

ABSTRAK

Nur Kholifah Abi Sayekti, Analisis Produktivitas Industri Mebel di Kabupaten Nganjuk. Dibawah bimbingan Bondan Satriawan S.E., M.Econ, S.t

Produktivitas industri mebel merupakan hal yang harus diperhatikan agar keberlangsungan produk mebel atau furnitur di Indonesia dapat bertahan dan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat akan perlengkapan rumah tangga baik di negara Indonesia maupun masyarakat luar negeri, karena produk mebel Indonesia merupakan salah satu produk mebel yang diminati oleh masyarakat yang ada di luar negeri sehingga memiliki peluang untuk ekspor. Oleh karena itu, produktivitas industri mebel masih harus diperhatikan. Dengan adanya hal tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis produktivitas industri mebel di Kabupaten Nganjuk serta mengetahui skala produksi industri mebel di Kabupaten Nganjuk. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Stochastic Frontier Analysis (SFA) dengan menggunakan data industri mebel sebanyak 119 industri mebel tahun 2017. Variabel yang digunakan untuk mengetahui produktivitas industri mebel di Kabupaten Nganjuk adalah nilai produksi sebagai variabel dependen, jumlah tenaga kerja, nilai bahan baku, nilai investasi dan badan usaha (*variabel dummy*) sebagai variabel independen. Hasil analisis menunjukkan bahwa produktivitas mebel di Kabupaten Nganjuk memiliki produktivitas dengan hasil TE frontier mendekati 1 berarti semakin efisien. Produktivitas industri mebel di Kabupaten Nganjuk tersebut dipengaruhi oleh variabel nilai bahan baku, nilai investasi. Sedangkan jumlah tenaga kerja dan badan usaha (*variabel dummy*) tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas mebel di Kabupaten Nganjuk. Skala produksi industri mebel di Kabupaten Nganjuk termasuk kedalam *decreasing return to scale* hal ini dikarenakan jumlah koefisien regresi yang signifikan dijumlahkan yakni sebesar $0.4616035 < 1$.

Kata Kunci : Produktivitas, industri mebel, Efisiensi, Skala produksi.

ABSTRACT

Nur Kholifah Abi Sayekti, Analysis of Furniture Industry Productivity in Nganjuk Regency. Under the guidance of Bondan Satriawan S.E., M.Econ, S.t.

The productivity of furniture industry is something that must be considered so that the sustainability of furniture, furniture products in Indonesia can survive and be able to meet the needs of the community for household equipment both in Indonesia and another country, because Indonesian furniture products are one of the furniture products that are in demand by the people who exists abroad so that it has opportunities for export. Therefore, the productivity of the furniture industry is still needed. Therefore, the purpose of this study is analyze the productivity of the furniture industry in Nganjuk Regency and to find out the scale of production of the furniture industry in Nganjuk Regency. The method used in this research is Stochastic Frontier Analysis (SFA) using furniture industry data as many as 119 furniture industries in 2017. The variable used to determine the productivity of the furniture industry in Nganjuk Regency is the value of production as the dependent variable, the number of workers, the value of raw materials, investment value and business entity (dummy variable) as an independent variable. The results of the analysis show that the productivity of furniture in Nganjuk District has a productivity with a frontier TE approach close to 1, meaning that it is more efficient. The productivity of the furniture industry in Nganjuk Regency is influenced by the variable value of raw materials, investment value. While the number of workers and business entities (dummy variables) did not significantly influence furniture productivity in Nganjuk Regency. The scale of the production of the furniture industry in Nganjuk Regency is included in the decreasing return to scale, this is because the number of significant regression coefficients is added, which is $0.4616035 < 1$.

Keywords : Productivity, furniture industry, Efficiency, Production scale